

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Persaingan dunia usaha saat ini telah berkembang pesat seiring berjalannya waktu di era globalisasi saat ini. Perusahaan dituntut untuk bisa menjadi lebih unggul dan lebih baik didalam persaingan bisnis saat ini. Dalam persaingan perekonomian yang ketat kini perusahaan telah dihadapkan oleh MEA. MEA merupakan singkatan dari masyarakat ekonomi ASEAN dimana persaingan bebas antara negara-negara di ASEAN yaitu berupa perdagangan barang dan jasa di negara-negara ASEAN.

Persaingan dalam menghadapi MEA ini harus sangat diperlukan mengingat persaingan dari pihak asing semakin meningkat. Persiapan yang diperlukan perusahaan dalam menghadapi MEA salah satunya melalui SDM yang berkualitas dan kompetitif serta kegiatan operasional perusahaan semakin meningkat dan berkualitas agar dapat menghasilkan produk yang unggul dan mampu bersaing di MEA. Masalah dari berbagai macam aspek akan muncul seiring berjalannya waktu. Untuk meningkatkan kegiatan operasional perusahaan agar berjalan dengan baik dibutuhkan pendanaan perusahaan yang memadai.

Para manajer keuangan harus dapat mengupayakan memperoleh dana untuk pendirian atau perluasan dari perusahaannya. Upaya yang bisa

dilakukan suatu perusahaan dalam hal pendanaan bisa dilakukan dengan pemilihan sumber dana oleh perusahaan, yaitu dengan dana dari internal (*internal financing*) atau eksternal (*external financing*) perusahaan dengan tingkat risiko yang berbeda-beda. Pendanaan perusahaan yang berasal dari dalam perusahaan dapat diperoleh melalui modal sendiri, laba ditahan, dan cadangan dana yang dimiliki oleh perusahaan. Sementara itu sumber pendanaan yang berasal dari luar dapat diperoleh melalui hutang (*debt*).

Keputusan pendanaan perusahaan akan sangat menentukan perusahaan dalam melakukan aktivitas operasinya selain juga berpengaruh terhadap risiko perusahaan yang akan dihadapi perusahaan itu sendiri. Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan mengenai sumber pendanaan perusahaan. Baik buruknya keputusan pendanaan akan mempunyai efek langsung terhadap posisi keuangan perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan. Dalam menentukan struktur modal perusahaan, manajer keuangan perlu mempertimbangkan beberapa variable yang mempengaruhinya.

Dalam hal tersebut manajer keuangan perlu mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi struktur modal suatu perusahaan. Hal ini dapat dijadikan sebagai evaluasi dalam pengambilan keputusan. Perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung lebih mengutamakan pendanaan internal baru kemudian pendanaan eksternal. Perusahaan dengan nilai profit yang tinggi dinilai mampu

mendanai kegiatan operasional perusahaannya. Hal ini sejalan dengan *pecking order theory* dimana perusahaan akan mengutamakan pendanaan internal dari pada pendanaan eksternal.

Pertumbuhan aset dapat menunjukkan seberapa besar asset yang dapat dijadikan jaminan ketika berhutang. Ketika perusahaan memiliki jaminan yang banyak, maka akan lebih mudah memperoleh pinjaman kredit dalam jumlah yang lebih besar pula. Pertumbuhan total aktiva cenderung berdampak positif terhadap struktur modal perusahaan. Selain faktor tersebut terdapat beberapa faktor lainnya seperti ukuran perusahaan menjadi faktor penting dalam penentu struktur modal, dan banyak studi menemukan bahwa perusahaan yang besar lebih banyak menggunakan hutang dari pada perusahaan kecil. Ini dikarenakan semakin besar perusahaan, maka lebih memiliki arus kas yang lebih stabil, yang dapat mengurangi risiko dari penggunaan hutang.

Struktur aktiva melihat seberapa besar porsi aktiva tetap yang dapat dijadikan perusahaan sebagai jaminan atas pinjaman yang dilakukannya, Margaretha dan Sari (2005). Semakin tinggi struktur aktiva (yang berarti semakin besar jumlah aktiva tetap) maka penggunaan modal sendiri akan semakin tinggi (yang berarti penggunaan modal asing semakin sedikit atau struktur modalnya makin rendah). Likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya. Sehingga likuiditas perusahaan yang tinggi maka penggunaan

hutangnya semakin rendah. Masih banyak faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal selain faktor-faktor diatas.

Penelitian mengenai struktur modal telah banyak dilakukan sebelumnya. Sehingga penelitian kali ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi struktur modal untuk pengambilan keputusan pendanaan suatu perusahaan. Berdasarkan uraian diatas dan beberapa penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk meneliti beberapa variabel seperti profitabilitas, pertumbuhan aset, ukuran perusahaan, struktur aktiva dan likuiditas.

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Devi Varena Sari pada tahun 2013 dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010”.

Penelitian ini menggunakan lima variabel yaitu, profitabilitas, pertumbuhan aset, ukuran perusahaan, struktur aktiva dan likuiditas. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti akan meneliti Pengaruh Profitabilitas, Perusahaan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012.

B. Batasan Masalah

1. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah pada jenis variabel yang digunakan yaitu, struktur modal, profitabilitas, pertumbuhan aset, ukuran perusahaan, struktur aktiva, dan likuiditas.
2. Periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah antara tahun 2010 sampai tahun 2012.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dirumuskan rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal ?
2. Apakah pertumbuhan aset berpengaruh terhadap struktur modal ?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal ?
4. Apakah struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal ?
5. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal ?

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas, maka dapat dirumuskan tujuan sebagai berikut :

1. Menguji pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal
2. Menguji pengaruh pertumbuhan aset terhadap struktur modal
3. Menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal
4. Menguji pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal
5. Menguji pengaruh likuiditas terhadap struktur modal

E. Manfaat penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat terhadap pihak-pihak sebagai berikut:

1. Dalam bidang teoritis

Menambah kontribusi pada perkembangan teori di bidang ilmu manajemen keuangan dan investasi, khususnya mengenai struktur modal. Sebagai bahan pertimbangan serta referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang manajemen keuangan.

2. Dalam bidang praktis

- a. Bagi perusahaan diharapkan dapat digunakan untuk dasar pertimbangan dalam melakukan kebijakan perusahaan dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan dan keputusan pendanaan.
- b. Bagi perusahaan, semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai masukan dan dapat mengetahui informasi yang diperoleh dari hasil pengujian profitabilitas, pertumbuhan aset, ukuran perusahaan, struktur aktiva, dan likuiditas.